

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Ibnu Chudzaifah ¹⁾ Retno Setyowati Firnanda ²⁾

¹ Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

Email: ibnuchudzaifah@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

Email: retnofirnanda183@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the interpersonal communication of parents of VIII-grade students at SMP Negeri 9 Sorong Regency and to determine the effect of parental interpersonal communication on PAI learning achievements of VIII-grade students at SMP Negeri 9 Sorong Regency. This research is quantitative research with an ex post facto approach. The ex post facto approach examines causal relationships that are not manipulated or treated by the researcher. The population in this study were 48 class VIII Muslim students of SMP Negeri 9 Sorong Regency. Data collection was carried out using a questionnaire sheet. The instrument used in this research is a Likert scale. The results of the descriptive analysis of interpersonal communication show that as many as 23 respondents or 47.9% fall into the high category. The simple regression test results show that the R Square value is 0.397. This value means that the effect of parental interpersonal communication (X) on learning achievement (Y) is 39.7%, while 60.3% of learning achievement is influenced by other variables not examined. The results of the hypothesis test show a significance value (Sig.) of 0.000 < probability of 0.05, so it can be concluded that H_a is accepted, which means that "there is an influence of Parental Interpersonal Communication on Learning Achievement".

Keywords: Interpersonal Communication, Learning Achievement.

Received Oktobert 04, 2022

Revised November 02, 2022

Accepted Mei 12, 2023

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berupaya mendidik manusia untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan disertai dengan iman dan takwa kepada Allah swt, sehingga manusia akan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya itu untuk kebaikan masyarakat, lingkungan dan bangsanya (Sinta Rahmadania et al. 2021). Pendidikan juga bertujuan menumbuhkan rasa takut kepada Allah dengan tidak lupa diri dan sombong atas penguasaan pengetahuan maupun prestasi yang diraih (Ibnu Chudzaifah et al. 2021). Salah satu bidang pendidikan yang ada di sekolah yakni pendidikan agama Islam. Proses pembelajaran di sekolah tentunya perlu diadakan tes prestasi belajar untuk mengukur hasil pembelajaran yang diperoleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswanya (Muhammad Yusuf et al. 2017). Semua orang tua menginginkan anaknya memiliki prestasi yang cemerlang agar dapat dibanggakan. Untuk mewujudkan hal tersebut, peran orang tua dalam berkomunikasi dengan anak sangatlah penting. Anak yang terbiasa melakukan komunikasi yang baik dengan orang tuanya akan membentuk watak dan perilaku dari seorang anak. Salah satu bentuk komunikasi yang dapat diterapkan oleh orang tua adalah komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal (antarpribadi) adalah proses pertukaran informasi yang dianggap paling efektif dan prosesnya dapat dilakukan dengan cara sangat sederhana (Edi Harapan et al. 2014). Komunikasi yang terjalin secara intensif antara orang tua dan anak akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi pada tahun

2013 mengungkapkan bahwa prestasi belajar seorang anak yang melakukan komunikasi secara intensif dengan orang tuanya lebih baik dibandingkan prestasi anak yang kurang berkomunikasi secara intensif dengan orang tuanya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 9 Kabupaten Sorong kelas VIII dalam pembelajaran PAI, terdapat beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Hal ini dapat peneliti lihat dari hasil UTS PAI siswa kelas VIII. Peneliti menemukan permasalahan beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar rendah mengaku jarang melakukan komunikasi bersama orang tua sehingga anak kurang mendapat motivasi serta dukungan dalam pembelajaran di rumah. Sedangkan siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi mengaku sering melakukan komunikasi bersama orang tua di rumah sehingga anak mendapat motivasi, bimbingan dan dukungan dalam proses belajar. Hal ini berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka ketika di sekolah, karena orang tua adalah orang terdekat anak yang mampu mendukung serta membimbing anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal orang tua siswa kelas VIII dan pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Kabupaten Sorong.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019). Pendekatan *ex post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian ini akan mengkaji ada tidaknya pengaruh secara signifikan antara dua variabel, yaitu variabel Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Prestasi Belajar PAI. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMP Negeri 09 Kabupaten Sorong. Sampel yang diambil adalah seluruh populasi yang ada berjumlah 48 siswa beragama Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 48 orang. Dari 48 orang tersebut dapat diketahui gambaran responden yang diteliti yaitu: jenis kelamin dan usia responden. Semua responden yang menjadi sampel merupakan siswa beragama Islam kelas VIII dari SMP Negeri 9 Kabupaten Sorong. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Deskriptif Responden

Kategori		Jumlah	Presentase	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	56%	100%
	Perempuan	21	44%	
Usia	13 tahun	29	61%	100%
	14 tahun	16	33%	

(Sumber: hasil olah data SPSS 25)

Dari hasil table 3.1 responden dalam penelitian ini berjumlah 48 responden yang terdiri dari 56% laki-laki dan 44% perempuan. Mayoritas responden penelitian ini adalah berjenis kelamin lelaki. Kemudian untuk mayoritas usia responden dalam penelitian ini adalah berumur 13 tahun dengan persentase 61%.

b. Analisis Deskriptif Komunikasi Interpersonal Orang Tua

Analisis deskriptif Komunikasi Interpersonal Orang Tua adalah untuk mengetahui deskripsi data seperti rata-rata, maksimum, standar deviasi dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0. Berikut adalah hasil dari analisis statistik deskriptif.

Tabel 3.2
Deskriptif Statistic

Komunikasi	Std.					
Interpersonal	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
Orang Tua	48	30	68	98	91.38	8.358

Valid N 48

(listwise)

(Sumber: hasil olah data SPSS 25)

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa jumlah objek yang diteliti untuk penelitian ini adalah 48 responden. Skor kisaran (*range*) sebesar 30, skor terendah (*minimum*) 68, skor tertinggi (*maximum*) 98 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 91.38 dan standar deviasi sebesar 8.358. Dengan dasar itu maka kriteria komunikasi interpersonal orang tua adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Komunikasi Interpersonal Orang Tua				
Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	(%)
X	Rendah	$X < 83$	7	14.6
	Sedang	83-97	18	37.5
	Tinggi	$X > 97$	23	47.9
Jumlah			48	100,0

(Sumber: hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden atau 14.6% memiliki komunikasi interpersonal orang tua dengan kategori rendah, sebanyak 18 responden atau 37.5% memiliki komunikasi interpersonal orang tua dengan kategori sedang, dan sebanyak 23 responden atau 47.9% memiliki komunikasi interpersonal orang tua dengan kategori tinggi.

c. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

Analisis deskriptif Prestasi Belajar adalah untuk mengetahui deskripsi data seperti rata-rata, maksimum, standar deviasi dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0. Berikut adalah hasil dari analisis statistik deskriptif.

Tabel 3.4
Descriptive Statistics

Prestasi Belajar PAI	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	48	9	70	79	73.85	2.484

Valid N 48

(listwise)

(Sumber: hasil olah data SPSS 25)

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa jumlah objek yang diteliti untuk penelitian ini adalah 48 responden. Skor kisaran (*range*) sebesar 9, skor terendah (*minimum*) 70, skor tertinggi (*maximum*) 79 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 73.85 dan standar deviasi sebesar 2.484. Dengan dasar itu maka kriteria prestasi belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Prestasi Belajar

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	(%)
Y	Rendah	< 72	10	20.8
	Sedang	72-76	23	47.9
	Tinggi	> 76	15	31.3
Jumlah			48	100,0

(Sumber: hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden atau 20.8% memiliki prestasi belajar dengan kategori rendah, sebanyak 23 responden atau 47.9% memiliki prestasi belajar dengan kategori sedang, dan sebanyak 15 responden atau 31.3% memiliki prestasi belajar dengan kategori tinggi.

d. Hasil Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normal *kolmogorov-smirnov*. Dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 data dikatakan normal apabila $\text{sig} > 0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 3.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95885958
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.097
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji *one-sampel kolmogorov-smirnov* test pada *asympt.sig* (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil tersebut $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X dan Y berdistribusi normal.

e. Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Untuk ketentuan pengambilan keputusan jika $\text{sig.} > 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 untuk uji linieritas. Berikut hasil uji linieritas.

Table 3.7
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	163.190	15	10.879	2.746	.008
Komunikasi Interpersonal Orang Tua		Linearity	115.058	1	115.058	29.039	.000
		Deviation from Linearity	48.132	14	3.438	.868	.598
	Within Groups		126.789	32	3.962		
	Total		289.979	47			

(Sumber: hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji Linieritas dapat dilihat pada *Deviation from linierity*, diperoleh hasil bahwa variabel prestasi belajar dan komunikasi interpersonal orang tua pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Kabupaten Sorong memiliki nilai sig. 0,598 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier karena nilai 0,598 > 0,05.

f. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0. Berikut hasil analisis regresi sederhana.

Tabel 3.8
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.749	3.122		18.175	.000
	Komunikasi Interpersonal Orang Tua	.187	.034	.630	5.501	.000

(Sumber: hasil olah data SPSS 25)

Rumus analisis regresi sederhana:

$$Y = a + b(X)$$

Untuk mengetahui nilai koefisien regresi berpedoman pada tabel 4.9, dengan keterangan sebagai berikut:

a = angka konstanta sebesar 56,749. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa nilai konsisten prestasi belajar adalah sebesar 56,749.

b = angka koefisiensi regresi X sebesar 0,187. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai Komunikasi Interpersonal Orang Tua, maka nilai Komunikasi Interpersonal Orang Tua bertambah sebesar 0,187.

Koefisiensi regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 56,749 + 0,187 X$.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar dalam analisis regresi sederhana berpedoman pada nilai R Square yang terdapat dalam tabel output SPSS berikut.

Table 3.9**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.384	1.95003

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

(Sumber: hasil olah data SPSS 25)

Dari table 4.9 di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,397. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 39,7% sedangkan 60,3% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

g. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Untuk memastikan koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05. Hasil output SPSS sebagai berikut.

Table 3.10
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.749	3.122		18.175	.000
	Komunikasi Interpersonal Orang Tua	.187	.034	.630	5.501	.000

(Sumber: hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar”.

PEMBAHASAN

Komunikasi interpersonal ada hubungannya dengan prestasi belajar karena jika komunikasi interpersonal orang tua baik maka akan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak akan memberikan dorongan kepada anak untuk selalu giat belajar dan pantang menyerah dalam menyelesaikan masalah secara umum maka anak akan memperoleh prestasi belajar yang baik (Kadariah 2019). Orang tua harus berkomunikasi secara efektif dengan anak agar terjadi hubungan timbal balik yang positif.

Efektivitas komunikasi interpersonal orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari lima kualitas umum, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Keterbukaan dinilai dari kemauan orang tua untuk berbicara mengenai permasalahan yang dialami oleh anak. Empati dinilai dari kemampuan orang tua untuk mengerti perasaan anaknya ketika mengalami kesulitan belajar. Sikap empati yang tinggi terhadap anak dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri anak. Komunikasi interpersonal yang efektif adalah dimana terdapat sikap saling mendukung. Komunikasi yang terbuka dan empati tidak dapat terjadi dalam suasana yang tidak mendukung. Sikap mendukung dapat terlihat dari orang tua yang mendukung anak mengikuti kegiatan di sekolah dan pemberian semangat kepada anak

untuk terus belajar dengan giat apabila mendapat nilai jelek. Dukungan orang tua kepada anaknya merupakan bentuk komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Sikap positif dalam komunikasi interpersonal orang tua dan anak terlihat dalam sikap yang menyenangkan ketika orang tua memberikan pujian dan penghargaan saat anak mendapat nilai yang bagus. Hal ini dapat membuat anak merasa percaya diri dalam belajar. Dalam komunikasi interpersonal, kesetaraan dapat terlihat dari kemauan orang tua untuk duduk bersama anaknya membahas pelajaran yang tidak dimengerti oleh anak (Junaidi 2013).

Komunikasi Interpersonal orang tua di SMP Negeri 9 tergolong dalam kategori yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif komunikasi interpersonal orang tua menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden atau 14.6% memiliki komunikasi interpersonal dengan kategori rendah, sebanyak 18 responden atau 37.5% memiliki komunikasi interpersonal dengan kategori sedang, sebanyak 23 responden atau 47.9% memiliki komunikasi interpersonal dengan kategori tinggi. Hal ini berarti sebagian besar orang tua siswa di SMP Negeri 9 ikut memantau perkembangan dan kondisi pembelajaran anak selama di rumah. Orang tua merupakan tempat belajar yang paling dekat dengan anak, anak memerlukan bimbingan dan pengawasan dari orang tua untuk menjadi manusia yang berwawasan luas. Maka dari itu orang tua berpengaruh dalam mengarahkan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif prestasi belajar menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden atau 20.8% memiliki prestasi belajar dengan kategori rendah, sebanyak 23 responden atau 47.9% memiliki prestasi belajar kategori sedang, sebanyak 15 responden atau 31.3% memiliki prestasi belajar kategori tinggi. Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 9 tergolong ke dalam kategori sedang. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah komunikasi antara orang tua dan anak. Berhasil atau tidaknya pendidikan anak di sekolah dipengaruhi oleh komunikasinya di rumah bersama orang tua. Apabila anak dan orang tua sering berkomunikasi maka akan mempengaruhi siswa untuk berprestasi dan tingkah laku yang baik, apabila anak yang jarang melakukan komunikasi dengan orang tua disebabkan oleh orang tua sibuk, menunjukkan perilaku yang kurang baik terhadap prestasi belajar anak.

Hasil perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat pada uji regresi menyatakan terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Kabupaten Sorong karena didapatkan nilai R Square sebesar 0,397. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 39,7%. Sebelum peneliti melakukan uji analisis regresi sederhana peneliti melakukan uji Normalitas dan Linieritas sebagai syarat sebelum melakukan uji analisis regresi sederhana tersebut dan hasil dari uji normalitas adalah pada uji *Kolmogorov-smirnov* pada asymp.sig (2-tailed) memperoleh hasil sebesar 0,200 yang mana hasil tersebut > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal.

Selanjutnya, pada hasil uji Linieritas dapat dilihat pada *Deviation from linierity*, diperoleh hasil bahwa variabel prestasi belajar dan komunikasi interpersonal orang tua pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Kabupaten Sorong memiliki nilai sig. 0,598 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier karena nilai 0,598 > 0,05. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui pula bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif yang mantap terhadap prestasi belajar siswa. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar”.

Penguat lain Hipotesis pada penelitian ini dimana nyatanya komunikasi interpersonal orang tua yang memiliki pengaruh yang besar pada prestasi belajar siswa, orang tua yang menerapkan bentuk komunikasi interpersonal dengan mendukung bakat dan minat anak, proses belajar di rumah, juga segala keputusan yang melibatkan atau dipertimbangkan dengan anak (siswa) yang

bersangkutan. Melihat hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Kabupaten Sorong. Peran orang tua sangat penting bagi terselenggaranya pendidikan anak. Komunikasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak.

Pengaruh positif yang signifikan antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar ini didukung dengan penelitian yang diteliti oleh Nukman Abdi, "Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Gampong Ujong Tanoh Darat Kecamatan Meureubo Aceh Barat". Adapun hasil penelitian perhitungan penelitian dua variabel dan dibandingkan dengan t-tabel, t-hitung sebesar 8.800 dan t-tabel sebesar 1,697 yang memberikan jawaban menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa komunikasi orang tua dan guru berpengaruh terhadap prestasi belajar anak pada Gampong Ujong Tanoh Darat Kecamatan Meureubo Aceh Barat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riffat Khasinah Zindiari, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu". Hasil perhitungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu, dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu pada taraf 5% $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $0,539 > 0,433$ maka H_a diterima. Artinya, perhatian orang tua yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ayu Rahmayani, "Pengaruh Intensitas Komunikasi Terbuka Orang Tua dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas XI SMA N 02 Brebes". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas komunikasi terbuka orang tua dengan anak pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 02 Brebes termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 69-76 dengan nilai rata-rata 72.4, dan dengan nilai simpangan baku 7.60. Prestasi belajar mata pelajaran PAI peserta didik kelas XI di SMA Negeri 02 Brebes termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 88-90 dengan nilai rata-rata 89.4, dan simpangan baku 2.71. Kontribusi besarnya pengaruh intensitas komunikasi terbuka dan prestasi belajar PAI sebesar 4.3%.

Hasil dari penelitian sebelumnya menjadi acuan peneliti sebagai bentuk pembaharuan serta perbedaan pada variabel bebas yang diteliti hingga hasil yang didapatkan. Maka dari itu komunikasi interpersonal orang tua merupakan komunikasi yang sangat penting untuk kebaikan masa mendatang bagi anak. Orang tua yang mendukung anak dalam pembelajaran serta memberikan motivasi juga nasihat-nasihat membantu meningkat motivasi belajar dalam diri anak dan membuat anak merasa diterima juga dihargai keberadaannya dalam keluarga.

Berdasarkan hasil uraian di atas diketahui bahwa komunikasi interpersonal orang tua memiliki pengaruh yang positif dengan prestasi belajar. Semakin tinggi komunikasi interpersonal orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya apabila komunikasi interpersonal orang tua rendah maka akan memiliki prestasi belajar yang rendah pula. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi interpersonal orang tua dengan prestasi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Kabupaten Sorong.

4. PENUTUP

Komunikasi Interpersonal orang tua di SMP Negeri 9 tergolong dalam kategori yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif komunikasi interpersonal orang tua menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden atau 14.6% yang masuk dalam kategori rendah, sebanyak 18 responden atau 37.5% masuk dalam kategori sedang, sebanyak 23 responden atau 47.9% masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti sebagian besar orang tua siswa di SMP Negeri 9 ikut memantau perkembangan dan kondisi pembelajaran anak selama di rumah. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri Kabupaten Sorong bahwa hipotesis (H_a) pada penelitian ini diterima, terkait pengaruh

komunikasi interpersonal orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai R Square sebesar 0,397. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 39,7% sedangkan 60,3% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya semakin tinggi komunikasi interpersonal orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Harapan, Edi & Syarwani Ahmad. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Junaidi. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di SMA Negeri 4 Samarinda Seberang, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1. No. 1, 2013.
- Yusuf, Muhamad dan Nurlela. Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Cirebon (Komparasi Siswa Keluarga Pegawai Negeri Sipil dan Siswa Keluarga Buruh). *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 02 No. 2. 2017.
- Kadariah. Peranan Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Kelas VI pada SD Negeri BTN Pemda Kota Makassar, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2. No. 1, 2019.
- Muhyiddin, Muh. dan Ibnu Chudzaifah. "Konsep Pendidikan Perspektif AlQur'an: Kajian Tematik." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 7. No. 1, 2021.
- Kadariah. Peranan Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Kelas VI pada SD Negeri BTN Pemda Kota Makassar, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2. No. 1, 2019.
- Rahmadania, Sinta dkk. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan* 05 No. 2. 2021.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 19. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: AlfaBeta, 2019.
- Syahrum & Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.